

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS PENDEKATAN HUMANISTIK PADA MAPEL QUR'AN HADIST DI MTS AL-HIKMAH

Oleh:

Amrini Shofiyani¹⁾, Nurul Ilma Hidayati²⁾

^{1,2}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang

¹email: rinishofiyani@unwaha.ac.id

²email: N_ilma@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini membahas perihal penyusunan dan pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadist berbasis humanistik sebagai upaya deradikalisasi agama. Penelitian ini menggunakan desain pengembangan yang dikenalkan dirancang oleh Dick & Carey (2001) melalui serangkaian tahap pengembangan yang sistematis yakni tahap *Identifying Instructional Goal*, tahap *Conducting Instructional Analysis*, tahap *Identifying Entry Behaviors Characteristics*, tahap *Writing Performance Objectives*, tahap *Developing Criterion-Referenced Test*, tahap *Developing Instructional Strategy*, tahap *Developing and Selecting Instruction*, tahap *Designing and Conducting Formative Evaluation*, tahap *Revising Instruction*, dan tahap *Designing and Conducting Summative Evaluation*. Hasil *pre-test* kelas VIII-A menunjukkan rata-rata 67,5 sedangkan hasil *post-test* menunjukkan rata-rata 83,3. Data nilai *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis melalui uji-t dari hasil nilai post teks menunjukkan pengembangan buku ajar berbasis humanistic sangat efektif di terapkan di MTS Al-Hikmah Jombang.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode ODOA (*One Day One Ayat*), menghafal Al-Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Para peserta didik perlu dibantu untuk hidup berdasarkan pada nilai moral yang benar, mempunyai watak yang baik dan bertanggungjawab terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan. Dalam konteks inilah pendidikan budi pekerti sangat diperlukan dalam kehidupan peserta didik di era globalisasi. Pendidikan diarahkan pada upaya memanusiakan manusia, maksudnya pelaksanaan dan proses pendidikan harus mampu membantu peserta didik agar menjadi manusia yang berbudaya tinggi dan bernilai tinggi yakni bermoral, berwatak, bertanggungjawab dan bersosialitas.

Maka dari itu diperlukan pendekatan humanistik yang mana bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai dan sikap pribadi yang dikehendaki secara sosial serta potensi yang dimiliki siswa sehingga tujuan pendidikan akan tercapai yaitu untuk memanusiakan manusia.

Teori belajar humanistik melihat proses dan perilaku belajar dari sudut pandang peserta didik itu sendiri. Oleh sebab itu, tujuan utama dari proses pembelajaran dalam teori belajar humanistik adalah agar siswa dapat mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing peserta didik untuk memahami dirinya sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu mewujudkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka masing-masing.

Pendidikan dalam pandangan teori humanistik merupakan proses pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam hal ini berarti pendidikan berperan penting dalam

pembentukan jatidiri dengan potensi yang dimiliki seorang pesertadidik

Pendidikan saat ini sedang mengupayakan proses demokrasi belajar. Demokrasi belajar yang merupakan hak bagi peserta untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya. Peserta didik merupakan subjek pendidikan yang mempunyai sifat bebas dan egaliter, dimana peserta didik perlu belajar menghadapi kenyataan dengan kehidupan yang tidak seragam dan menghargai segala perbedaan untuk saling melengkapi.

Buku ajar merupakan bagian dari sebuah pembelajaran yang didalamnya berisi kompetensi yang harus diselesaikan peserta didik dan disusun secara sistematis. Buku ajar berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang pokok bagi peserta didik dan juga sebagai perangkat pembelajaran pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat pentingnya buku ajar sebagai sumber pembelajaran, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Buku Ajar Berbasis Humanistik Pada Mapel Qur'an Hadist Di MTs Al-Hikmah Klitih**" sebagai upaya menganalisis dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Seperti yang kita tahu Qur'an hadist merupakan mata pelajaran yang kurang diminati peserta didik karena dianggap monoton dan kaku. Kelas VIII madrasah tsanawiyah dipilih karena pada kelas ini peserta didik mulai menonjolkan dirinya dengan segala potensi yang dimiliki serta beberapa

materi pembelajarannya ada yang relevan dengan teori pendekatan humanistik. MTs Al-Hikmah Klitih dipilih karena madrasah tersebut belum mempunyai buku ajar Qur'an hadis berbasis pendekatan humanistik.

Humanistik merupakan teori yang digagas oleh Paulo Freire sebagai proses memanusiakan manusia. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Baharuddin dan Moh. Makin dikutip dari Uci Sanusi, bahwa humanistik merupakan pendidikan memanusiakan manusia yang dalam prosesnya turut serta membimbing dan mengarahkan kemampuan dasar secara seimbang baik jasmani maupun rohani.

Pendekatan humanistik dalam pembelajaran adalah membebaskan manusia dalam menentukan pilihan hidupnya tanpa melepaskan tanggungjawab untuk tetap peduli terhadap sesama manusia. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran humanistik ini meliputi : pendekatan dialogis, ekspresif dan reflektif. Pendekatan dialogis merupakan cara guru untuk mengajak peserta didik turut serta aktif dan kritis dalam memecahkan permasalahan dikelas. Pendekatan ekspresif merupakan cara guru mengajak untuk mengungkapkan kemampuan diri dan pemikiran peserta didik. Pendekatan reflektif dimana guru mengajak peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan proses berfikir kritis dan kreatif. Dalam arti, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan menentukan sikap baik buruknya peserta didik.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peningkatan dari Al-Qur'an Hadist yang dipelajari peserta didik di tingkat MI. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil penelitian, perlu adanya metode penelitian dan pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) Menurut Sugiono dikutip dari Faizal Ayubi, *Research and Development* sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut dan penelitian ini bersifat bertahap.

Menurut Sugiono dikutip dari Faizal Ayubi, *Research and Development* sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan

produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut dan penelitian ini bersifat bertahap.

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan, menurut Briggs model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses. Menurut Punaji model pengembangan ada dua yaitu model konseptual dan model prosedural. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang Menurut Punaji diantara model-model tersebut saat ini salah satu model rancangan sistem yang sering diteliti dalam penelitian dan pengembangan luas adalah model pendekatan sistem yang dirancang oleh Dick & Carey (2001).

Dalam model tersebut terdiri atas sepuluh langkah, yang meliputi:

1. *Identifying Instructional Goal* (Analisis kebutuhan), menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan.
2. *Conducting Instructional Analysis* (Analisis pembelajaran) mencakup tema atau materi pembelajaran yang akan dikembangkan.
3. *Identifying Entry Behaviors Characteristics* (Analisis pembelajaran dan konteks), mencakup karakteristik materi pembelajaran pada tema.
4. *Writing Performance Objectives* (Tujuan umum khusus), menjabarkan tujuan umum kedalam tujuan yang lebih spesifik yang berupa rumusan tujuan unjuk kerja, atau operasional, yang mana merupakan tujuan khusus program atau produk, prosedur yang dikembangkan.
5. *Developing Criterion-Referenced Test* (Mengembangkan tes acuan patokan) adapun patokan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis pendekatan Humanistik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
6. *Developing Instructional Strategy* (Mengembangkan strategi pembelajaran) secara spesifik untuk membantu pembelajaran untuk mencapai tujuan akhir.
7. *Developing and Selecting Instruction* (Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran) yaitu berupa bahan cetak yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan.
8. *Designing and Conducting Formative Evaluation* (Merancang dan melakukan evaluasi formatif) dilaksanakan oleh pengembang selama proses, prosedur, program atau produk yang dikembangkan. Atau dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan maksud untuk mendukung proses peningkatan efektifitas
9. *Revising Instruction* (Melakukan revisi) dilakukan terhadap tujuh langkah pertama, yaitu gambaran umum pembelajaran, analisis pembelajaran, perilaku awal unjuk kerja atau performansi, butir tes, strategi pembelajaran dan bahan-bahan pembelajaran
10. *Designing and Conducting Summative Evaluation* (Evaluasi sumatif) untuk meningkatkan tingkat

efektivitas program secara keseluruhan dibanding dengan program lain.

Adapun langkah-langkah yang dikembangkan dari model Dick & Carey bisa diperlihatkan seperti gambar berikut :

A. Prosedur Pengembangan

Bedasarkan model pengembangan Walter Dick and Low Carey, prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan (*Identifying Instructional Goal*)

Peneliti menggambarkan tentang kemampuan yang diharapkan dan dimiliki peserta didik setelah menggunakan buku ajar Al-Qur'an Hadist berbasis pendekatan humanistik untuk kelas VIII. Hal ini dilakukan dengan mengkaji buku Al-Qur'an Hadist mengacu pada KMA No.183.

2. Analisis Pembelajaran (*Conducting Instructional Analysis*)

Analisis pembelajaran ini dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan bawaan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus.

3. Analisis Pembelajaran dan Konteks (*Identifying Entry Behaviors, Characteristics*)

Dalam mengidentifikasi karakteristik materi setiap tema yang akan dimasukkan, maka membutuhkan identifikasi ketrampilan spesifik dan pengetahuan awal yang harus dimiliki peserta didik. Sesuai dengan tahapan perkembangan intelektual mereka, karakteristik cara remaja belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka buku ajar bagi anak tingkat madrasah tsanawiyah sebaiknya dapat menginspirasi dan menanamkan nilai-nilai islami.

4. Tujuan Umum Khusus (*Writing Performance Objectives*)

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Berdasarkan hasil analisis pembelajaran terhadap tujuan umum pembelajaran, identifikasi karakteristik dan kemampuan awal sasaran (siswa kelas VIII) ditetapkan rumusan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- siswa mampu membaca dan menghafal ayat dan hadist dengan mudah.
- Siswa mampu menerjemahkan ayat dan hadist dengan mudah.
- Siswa mampu menjelaskan ayat dan hadist dengan mudah.
- Siswa mampu mengamalkan ayat dan hadist dalam kehidupan sehari-hari

5. Mengembangkan Butir Tes Acuan Patokan (*Developing Criterion-Referenced Test*)

Dari rumusan tujuan pembelajaran khusus selanjutnya akan merumuskan instrumen tes penilaian dan pengukuran untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut. Adapun

instrumen-instrumen tersebut meliputi tes pilihan ganda dan tes uraian.

6. Mengembangkan Strategi Pembelajaran (*Developing Instructional Strategy*)

Langkah ini merupakan upaya memilih, menata dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan mudah sesuai karakteristiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen utama strategi pembelajaran meliputi:

- Identifikasi karakteristik siswa, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui karakter awal siswa yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa sebelum melalui pelajaran dengan memberikan apersepsi dan pre-test.
- Menimbulkan motivasi belajar siswa, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan mata pelajaran yang akan disampaikan, melalui peta konsep dan indikator-indikator hasil belajar yang akan dicapai.
- Penyampaian kerangka isi pembelajaran, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi materi pelajaran.

1. Kegiatan penyajian informasi, dalam kegiatan penyampaian isi materi pembelajaran dilakukan sebagai berikut: guru memberikan stimulus tentang tema pelajaran yang akan diberikan kepada siswa kemudian siswa diajak membaca Al-Qur'an dengan cara mendengar bacaan guru kemudian siswa menirukannya, siswa diajak membaca uraian tafsir ayat dan penjelasan hadist, siswa diajak berdiskusi materi yang telah dibaca dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, refleksi materi dari guru.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis isi pembelajaran

Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun produk yang dikembangkan. Kemudian analisis tersebut diteapkan pada buku ajar Al-Qur'an Hadist berbasis pendekatan humanistik.

b. Analisis deskriptif

Analisis ini menggunakan angket penilaian untuk memberi kritik dan saran perbaikan. Data kualitatif diperoleh dari saran validator. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penilaian validator dan angket penilaian siswa, yang berbentuk angka dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = prosentase kevalidan
x = skor jawaban responden
xi = skor jawaban tertinggi

Dengan kriteria prosentase tingkat kepuasan produk :

Tabel 1.1
Kualifikasi Tingkat Kelayakan berdasarkan Presentase

Presentase %	Tingkat Kevalidan	Ket
0% - 19,99%	Tidak Valid	Revisi
20% - 39,99%	Kurang Valid	Revisi
40% - 59,99%	Cukup Valid	Sebagian
60% - 79,99%	Valid	Revisi
80% - 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan konversi skala dalam angket, tingkat kemenarikan produk diperoleh dengan pencapaian skor 1-5 sebagai berikut :

- 1) Skor 5 : Sangat Baik
- 2) Skor 4 : Baik
- 3) Skor 3 : Cukup Baik
- 4) Skor 2 : Kurang Baik
- 5) Skor 1 : Sangat Kurang

c. Analisis Hasil Tes

Analisis data dilakukan dengan cara pengelompokan dan pengkategorian data dalam aspek-aspek pengkategorian. Analisis data untuk data kuantitatif yang diperoleh melalui angket menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda.

Tes hasil belajar yang dijadikan *pre-test* dan *post-test* menggunakan tes pilihan ganda berjumlah 10 butir. Penskorannya mengacu pada rumus sebagai berikut :

$$\sum_{pretest} = R \times 10$$

Keterangan :

- $\sum_{pretest}$ = Nilai soal *pre-test*
 $\sum_{posttest}$ = Nilai soal *post-test*
 R = jawaban benar

Teknik analisis data menggunakan eksperimen *one group pretest-posttest design* yaitu dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* sebagai alat evaluasi untuk membandingkan hasil belajar dari sebelum diberi tindakan pengembangan dan sesudah diberi tindakan pengembangan.

d. Uji-t

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji-t, perhitungan ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada suatu kelompok objek penelitian. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05.

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t= Uji-t d^2 = Variasi

D= Different ($X_2 - X_1$) N = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan, maka hasil uji coba

dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf 0.05 atau 5% sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan.

H_1 = ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan.

Untuk pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan, artinya H_1 ditolak.
- d. Kegiatan peran peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran harus melibatkan peran aktif dari siswa agar suasana kelas jadi hidup.
- e. Kegiatan penutup, siswa diberikan post-tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
7. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran (*Developing and Selecting Intruction*)

Langkah pokok dari sistem desain pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran. Adapun hasil produk pengembangan ini berupa material printted yang berupa buku ajar Al-Qur'an hadist berbasis pendekatan humanistik.

8. Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif (*Designing and Conducting Formative Evaluation*)

Dari langkah menyeleksi dan mengembangkan alasan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah merancang dan melaksanakan uji internal. Uji internal biasanya dilakukan dengan dua kelompok, yaitu uji internal oleh para ahli dan uji operasional oleh penggunaan ajar (siswa).

9. Melakukan Revisi (*Revising Intruction*)

Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

10. Evaluasi Sumatif (*Designing and conducting summative evaluation*)

Evaluasi ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas produk secara keseluruhan dibandingkan dengan produk lain .

3. HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Data

Tabel 1.5
Data Hasil *Pre-test* dan *Post-Test*

No	Nama Responden	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Ahmad Dani	60	90
2.	Ahmad Jawahirul Ikhsan	70	80
3.	Auliya Putri Almadita	80	90
4.	Deto Kasatria Pradana P.	70	80
5.	Dion Helga Johansyah	60	80
6.	Duwi Suci Rohmawatin	70	70

7.	Farel Putra Kenzie F.	60	80
8.	Faruk Firmansyah	70	70
9.	Fi'iliyah Silvia Zuhra	70	90
10.	Fika Auriana	60	90
11.	Francisca Dwi Ratnasari	60	80
12.	Fendi Fradana	60	80
13.	Hamzah Nedzar Assyaifi	80	90
14.	Lusiana	70	80
15.	M. Sigit Khairiel R.	70	90
16.	M. Ilham Nurdin	60	80
17.	Umar Al Faruq	60	90
18.	Naufal Jamil	60	80
19.	Nofita Dwi Nurmayanti	60	80
20.	Prima Laili Kamilaini	80	90
21.	Salma Ramadhani	90	100
22.	Teguh Arfiansyah	60	90
23.	Zulfikar Rizki Fahriansyah	60	70
24.	Siti Aan Zuhriya	80	80
Jumlah		1.620	2.000
Rata-rata		67,5	83,3

Untuk menghitung rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mean = rata-rata

x = nilai *pre-test* atau *post-test*

N = jumlah sampel (24x100=2400)

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan nilai rata-rata tersebut disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih besar daripada nilai rata-rata *pre-test*. Nilai keseluruhan *pre-test* sebesar 1.620 dengan rata-rata adalah 67,5 sedangkan nilai keseluruhan *post-test* sebesar 2.000 dengan rata-rata 83,3.

Untuk menghitung prosentase jumlah peningkatan, dapat dirumuskan :

$$P = \frac{\sum \text{post test} - \sum \text{pre test}}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2000 - 1620}{2400} \times 100\%$$

$$P = \frac{380}{2400} \times 100\%$$

$$P = \frac{380}{2400} \times 100\%$$

$$P = 15,83\%$$

Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa sebesar 15,83%. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar Al-Qur'an Hadist dengan pendekatan Humanistik merupakan produk hasil pengembangan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan nilai hasil belajar siswa sebelum diberikan dan sesudah dilakukan tindakan.

Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut selanjutnya dianalisis melalui *t-test* atau uji-t. teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya efektifitas tindakan yang diberikan kepada kelompok objek penelitian.

1. Langkah pertama = membuat H_0 dan H_1

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar.

H_1 = ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar.

2. Langkah kedua = mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

3. Langkah ketiga = menentukan kriteria uji t

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya non signifikan, H_1 ditolak dan H_0 diterima. Tetapi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasilnya signifikan, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Rumus untuk mencari t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

Keterangan :

α = tingkat kepercayaan

n = jumlah responden

k = variabel bebas

Hasil rumus tersebut digunakan untuk mencari nilai t_{tabel} pada tabel distribusi nilai t_{tabel} .

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = \left(\frac{0,05}{2}; 24 - 1 - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = (0,025; 22)$$

$$t_{tabel} = 2,074$$

4. Langkah keempat = menentukan hasil statistik pada *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,146$ sedangkan $t_{tabel} = 2,074$, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 diolak dan H_1 diterima. Jadi terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan berupa buku ajar Al-Qur'an Hadist berbasis pendekatan Humanistik.dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *pre-test* adalah 67,5 dan hasil *post-test* 83,3. Dari hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa hasil *post test* meningkat sebesar 15,83%.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,146$ sedangkan $t_{tabel} = 2,074$, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 diolak dan H_1 diterima. Jadi terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan berupa buku ajar Al-Qur'an Hadist berbasis pendekatan Humanistik.dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *pre-test* adalah 67,5 dan hasil *post-test* 83,3. Dari hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa hasil *post test* meningkat sebesar 15,83%.

4. KESIMPULAN

Bedasarkan proses pengembangan buku ajar dan uji coba terhadap buku ajar berbasis pendekatan humanistik mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas VIII MTs Al-Hikmah Klitih dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan buku ajar berbasis pendekatan humanistik telah melalui uji validasi oleh ahli

materi dan ahli desain dengan tingkat pencapaian atau kriteria baik serta dianggap layak untuk dijadikan sumber belajar. *Pengembangan* buku ajar Al-Qur'an Hadist berbasis pendekatan humanistik dikembangkan menggunakan model desain pengembangan Dick & Carey melalui serangkaian tahap pengembangan yang sistematis yakni tahap *Identifying Instructional Goal*, tahap *Conducting Instructional Analysis*, tahap *Identifying Entry Behaviors Characteristics*, tahap *Writing Performance Objectives*, tahap *Developing Criterion-Referenced Test*, tahap *Developing Instructional Strategy*, tahap *Developing and Selecting Instruction*, tahap *Designing and Conducting Formative Evaluation*, tahap *Revising Instruction*, dan tahap *Designing and Conducting Summative Evaluation*.

Pada proses pengembangan buku ajar ini peneliti melakukan uji coba kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Uji operasional ditujukan kepada 24 siswa kelas VIII-A MTs Al-Hikmah Klitih

2. Kegiatan uji operasional produk menggunakan metode eksperimen dengan jenis *one group pretest-posttest design*, yaitu peneliti menggunakan kelompok yang sama dengan menguji sebelum menggunakan buku ajar pengembangan dan menguji sesudah menggunakan buku ajar pengembangan.

Hasil *pre-test* kelas VIII-A menunjukkan rata-rata 67,5 sedangkan hasil *post-test* menunjukkan rata-rata 83,3. Data nilai *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis melalui uji-t. teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas tindakan yang diberikan kepada kelompok objek penelitian.

Diketahui bahwa rata-rata hasil pre-test yaitu 67,5 dan hasil post-test 83,3, hasil perhitungan menunjukkan bahwa bahwa $t_{hitung} = 4,146$ sedangkan $t_{tabel} = 2,074$. t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 diolak dan H_1 diterima. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan berupa buku ajar Al-Qur'an Hadist berbasis pendekatan humanistik. Dari hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa sesudah diberi tindakan pengembangan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 15,83%.

5. REFERENSI

Ayyubi, Faizal, Universitas Islam, and Negeri Sunan. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL-QUR'AN HADIS BERBASIS ANTIKORUPSI DI SURABAYA" (2017).
Gürbilek, Nurdan. "Definisi Pengembangan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 1689–1699.
Mutiasari, Selina Ros. *Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri*

4 Purwokerto, 2020.

Pembelajaranips, Desain, M I Berbasis, Humanistik Untuk, Membentuk Kepribadian, and Unggul Peserta. *Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd., n.d.*

Perni, Ni Nyoman. "Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 105.

Sanusi, Uci. "PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN HUMANISTIK (Penelitian Pada MTs Negeri Model Cigugur Kuningan)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 11, no. 2 (2013): 123–142. www.PendidikanNetwork.co.

Studi, Program, Pendidikan Agama, Jurusan Pendidikan, Agama Islam, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. "PENDEKATAN HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di SMAN 1 KOTA PROBOLINGGO Oleh: Andriansyah Qodir PENDEKATAN HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di Oleh: Andriansyah Qodir" (2015).

Zam-zam, Vina Ainuz. "Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTS Pada Materi Usaha Dan Energi, Tekanan, Dan Cahaya" (2016): 8.